

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang cepat dan massif memberikan dampak kemasyarakatan di Indonesia baik dampak positif maupun negatif salah satunya yang terkena dampak kemajuan perkembangan jaman tersebut adalah seorang perempuan berasal dari Kota Nopan Setia. Perkembangan pada masyarakat di Indonesia khususnya di Kota Nopan Setia dalam hal ini banyak dipengaruhi oleh pergaulan bebas serta kurangnya kesadaran terhadap bahaya seks bebas, yang mengakibatkan adanya kehamilan yang tidak diinginkan sampai berujung pada tindakan aborsi. Jenis penelitian ini bersifat yuridis normatif dan berkaitan erat dengan sumber-sumber hukum lainnya yaitu mengkaji dokumen perpustakaan dari data sekunder, khususnya jurnal penelitian, disertasi, dan penelitian lainnya. Bahwa pada dasarnya permasalahan aborsi (pengguguran kandungan) yang dikategorikan sebagai perbuatan kejahatan atau tindak pidana telah ada dalam KUHP, namun berdasarkan berbagai faktor serta alasan-alasan tertentu dimana salah satunya ialah alasan keselamatan serta terkait permasalahan HAM dan perlindungan anak yang menjadi korban aborsi, sehingga menjadi luas pengaturan mengenai tindak pidana aborsi yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Perihal Kesehatan. Melihat pertimbangan hakim dalam objek penelitian ini yaitu salah seorang perempuan yang berasal dari Kota Nopan Setia telah terjadi unsur kesengajaan yang dilakukan oleh Sri Hanni Patimah melakukan perbuatan aborsi (pengguguran kandungan) dengan merujuk pasal 341 KUHP, dengan melihat unsur-unsur tindak pidana yang ada serta fakta-fakta persidangan yang ada dapat disimpulkan bahwa perbuatan pidana itu ada dan dengan sengaja dilakukan.

Kata Kunci : Pertanggung jawaban Pidana, Pelaku, Aborsi

ABSTRACT

The rapid and massive development of technology has had an impact on society in Indonesia, both positive and negative, one of whom was affected by the progress of this era was a woman from NopanSetia City. Developments in society in Indonesia, especially in NopanSetia City, in this case are heavily influenced by promiscuity and a lack of awareness of the dangers of free sex, which results in unwanted pregnancies that lead to abortion. This type of research is normative juridical and is closely related to other legal sources, namely reviewing library documents from secondary data, especially research journals, dissertations and other research. That basically the problem of abortion (abortion) which is categorized as a crime or criminal act is already in the Criminal Code, but based on various factors and certain reasons, one of which is safety reasons and related to human rights issues and the protection of children who are victims of abortion, so that become extensive regulations regarding the criminal act of abortion as regulated in Law Number 36 of 2009 concerning Health. Looking at the judge's considerations in the object of this research, namely one of the women from NopanSetia City, there was an element of deliberate intent committed by Sri HanniPatimah in carrying out an abortion (abortion) by referring to Article 341 of the Criminal Code, by looking at the elements of the existing criminal act and From the existing trial facts it can be concluded that the criminal act existed and was carried out intentionally.

Keywords: Criminal Liability, Perpetrators, Abortion